

ABSTRAK

Bening: Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 20013-2017

Pertumbuhan ekonomi sebelum krisis ekonomi 1998, telah terjadi periode *booming* bagi sektor keuangan di Indonesia, khususnya sektor perbankan. Krisis ekonomi 1997 yang berawal dari sektor keuangan, dampaknya pada sektor riil justru lebih lama. Bahkan setelah satu dekade pasca-krisis pun sektor riil masih menghadapi banyak permasalahan dan solusinya juga tidak mudah. Pada masa sebelum krisis, tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia disumbang oleh tingginya pertumbuhan investasi, konsumsi dan ekspor. Pertumbuhan investasi mencapai 14% dan 14,5% pada tahun 1995 dan 1996, sedangkan pertumbuhan konsumsi mencapai 11,1% dan 8,9% pada periode yang sama.

Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara salah satunya dengan melalui tingkat kegiatan usaha dari negara tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usaha, negara membutuhkan bentuk kerjasama antar pengelola usaha dengan pemilik modal. Bank di Indonesia memiliki andil yang cukup besar dalam meningkatkan kegiatan usaha di Indonesia. Namun, temuan dalam laporan keuangan yang tersedia di Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan adanya penyimpangan antara kegiatan usaha yang ada pada bank dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Upaya bank di Indonesia dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi pada faktanya mengalami perkembangan yang fluktuatif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dibuktikan dengan data yang tersedia mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara satu persatu (parsial) maupun bersamaan (simultan).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang terkait dengan variabel-variabel yang biasa dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata. Sedangkan metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antara variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, hingga menginterpretasikan data dalam pengujian teori yang telah ada.

Berdasarkan dari data yang telah diolah kemudian dianalisis, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan selama periode 2003 sampai dengan 2017.

Kata kunci: perbankan; pembiayaan; pertumbuhan ekonomi; syariah; konvensional; *mudharabah*; *musyarakah*.